

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan dan hasil penelitian serta pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan tentang analisis kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* pada siswa kelas V sekolah dasar sebagai berikut :

Kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* pada siswa kelas V sekolah dasar SDN Cihambulu II dilihat dari indikator pada aspek penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi yang diklasifikasikan kedalam beberapa kategori. Indikator dan aspek penilaian sebagai berikut: 1) isi gagasan, kesesuaian judul, pengembangan gagasan, fakta yang mendukung, dan sesuai dengan topik, 2) organisasi isi, kesesuaian organisasi isi dengan gagasan pokok, susunan kalimat dan urutan kronologi, 3) tata bahasa, bahasa yang kompleks dan efektif, 4) struktur dan kosakata, penggunaan dan pemilihan kata yang efektif dan tepat, 5) ejaan dan tulisan, penguasaan ejaan, tanda baca, dan kaidah penulisan. Dari kelima aspek penilaian, nilai terbesar didapati pada aspek struktur dan kosakata dengan perolehan skor 73 dan dimasukkan ke dalam kategori baik. Perolehan skor 73, dibagi menjadi beberapa kategori, 15 siswa yang menjadi subjek penelitian, dinilai dalam kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* sesuai dengan indikator atau aspek penilaiannya, sehingga nilai keseluruhannya dan diklasifikasikan kedalam beberapa kategori. Siswa yang masuk pada kategori sangat baik terdapat empat siswa dengan skor yang berbeda-beda yaitu, terdapat satu siswa dengan perolehan skor 13, dua siswa dengan perolehan skor 14, satu siswa dengan perolehan skor 15.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi adalah faktor internal dan faktor eksternal, pada faktor internal yaitu masih banyak siswa yang belum mempunyai kemampuan atau kebiasaan membaca buku, dan menulis, belum memiliki kemampuan berbahasa yang

baik, rendahnya minat dan motivasi belajar pada siswa. banyak terjadi kesalahan pada hasil tes yang dikerjakan siswa, akibat dari belum ada keinginan atau *mood* menulis yang berasal dari luar diri siswa, kurangnya minat terhadap pembelajaran menulis sehingga sulit mendorong siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Faktor eksternal yaitu kesulitan menemukan bahan tulisan atau gagasan yang akan dituangkan kedalam karangan deskripsi, kesulitan menemukan topik tulisan, kesulitan memahami teknik menulis karya ilmiah, kurangnya bahan ajar atau media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis.

2. Solusi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dapat dilakukan oleh guru dan orang tua, yaitu mulai dari memberikan dorongan atau motivasi terhadap siswa serta mengapresiasi setiap hal kecil yang dilakukan, mengkomunikasikan hal baik. Selain itu guru dapat menggunakan media pembelajaran menarik dan bervariasi, dengan adanya bahan ajar siswa dapat merasakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat serta semangat belajar pada diri siswa. Melakukan pembiasaan menulis dan membaca yang dilakukan di rumah maupun sekolah, orang tua dan guru membimbing anak pada saat proses belajar yang dilakukan di rumah maupun di sekolah pada saat pembiasaan menulis dan membaca.

## 5.2 Implikasi

Dalam hasil penelitian ini bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *powerpoint* yang digunakan oleh peneliti cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Dapat dilihat dari hasil tes siswa membuat karangan deskripsi, penggunaan *powerpoint* membantu siswa meningkatkan minat belajar dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

## 5.3 Rekomendasi

Pada saat ini kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN Cihambulu II Kabupaten Subang bisa dikatakan belum maksimal. Siswa masih perlu mendapatkan pembelajaran menulis

Dea Aldina Lestari, 2023.

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karangan deskripsi yang lebih intensif, mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai apa saja yang belum mereka pahami. Guru dapat mengupayakan dengan berbagai cara untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Adapun saran dari peneliti yang dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini, misalnya:

### **5.3.1 Bagi Guru**

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran yang diinginkan siswa adalah pembelajaran yang menggunakan media belajar yang inovatif dan kreatif, seperti menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran dan masih banyak media pembelajaran lainnya. Bagi guru hendaknya dapat mengubah metode pembelajaran menulis karangan deskripsi sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, serta dapat menggunakan metode atau media pembelajaran yang efektif. Selain itu guru juga hendaknya banyak memberikan atau membekali latihan menulis pada siswa, latihan menulis yang saling berkesinambungan dapat melatih siswa untuk menumbuhkan logika, imajinasi, dan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang benar.

### **5.3.2 Bagi siswa**

Siswa harus aktif dalam ikut serta proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk sering berlatih menulis, sehingga siswa mampu menulis dengan mahir. Selain itu siswa juga harus banyak membaca kamus bahasa Indonesia, buku cerita, dan bacaan untuk menguasai kosa kata.

### **5.3.3 Bagi sekolah**

Hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran, memenuhi media pembelajaran seperti buku bacaan, *powerpoint*, atau media belajar lainnya yang dapat membantu guru untuk memudahkan proses

pembelajaran.